

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN
BERBAGAI METODE MENGAJAR MELALUI PENDEKATAN
DISCOVERY TERPIMPIN DI SMP NEGERI 2 GATAK TAHUN AJARAN
2009 / 2010**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh:

DWI SRI PARWANTI

A 420 060 054

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas sehingga mereka mendapat berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan dan bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian atau evaluasi (Nana Sudjana, 2000).

Di dalam proses pembelajaran guru memegang peranan utama. Metode dan alat bantu mengajar dapat diterima dengan mudah jika guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, sehingga untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai macam metode mengajar yang dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain. Tiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan maupun situasi dan kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain. Demikian pula suatu metode yang dianggap baik untuk suatu pokok bahasan yang disampaikan oleh guru tertentu, kadang-kadang belum tentu berhasil dibawakan oleh guru lain.

Adakalanya seorang guru perlu menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu. Dengan variasi beberapa metode, penyajian pengajaran menjadi lebih hidup. Misalnya pada awal pengajaran, guru memberikan suatu uraian dengan metode ceramah, kemudian menggunakan contoh-contoh melalui peragaan dan diakhiri dengan diskusi atau tanya-jawab. Di sini bukan hanya guru yang aktif berbicara, melainkan siswa pun terdorong untuk berpartisipasi.

Dalam model pembelajaran aktif, guru lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Peserta didik terlibat secara aktif dan banyak berperan dalam proses pembelajaran sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran.

Hasil belajar yang baik salah satunya didukung oleh penggunaan metode yang sesuai. Metode yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia. Oleh

karena itu perlu mengikutsertakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat saling bekerja sama dalam artian siswa yang cerdas dapat membantu siswa yang lamban dalam memahami materi yang disampaikan. Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut.

Setiap pokok bahasan dalam materi pelajaran mempunyai karakteristik masing-masing. Penggunaan metode yang tepat diharapkan mampu meningkatkan keefektifan belajar mengajar. Keefektifan tersebut ditinjau dari aspek kognitif. Aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan pengetahuan baru dan penambahan pengetahuan yang telah ada.

Dalam pembelajaran seperti pada pokok bahasan tentang ” Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan”, salah satu metode yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan pendekatan discovery terpimpin melalui variasi 3 metode yaitu eksperimen, ceramah dan tanya jawab. Dalam hal ini akan dapat diketahui hasil yang terbaik antara ketiga metode tersebut melalui pendekatan discovery terpimpin. Pendekatan discovery terpimpin memberikan kesempatan pada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kognitif. Dalam pendekatan discovery terpimpin ini guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan agar siswa menemukan pemahaman dari konsep yang sedang dipelajari. Dari

uraian di atas perlu diadakan penelitian tentang: **"Peningkatan Hasil Pembelajaran Biologi Dengan Berbagai Metode Mengajar Melalui Pendekatan Discovery Terpimpin Di SMP Negeri 2 Gatak Tahun Ajaran 2009 / 2010"**.

B. Identifikasi Masalah

Selaras dengan tuntutan masyarakat, berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlunya metode yang tepat untuk peningkatan hasil belajar biologi siswa.
2. Penggunaan pendekatan discovery terpimpin dapat dilakukan dengan variasi metode mengajar seperti eksperimen, demonstrasi dan ceramah.
3. Penggunaan metode yang digunakan oleh guru ada hubungannya dengan hasil belajar biologi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian diatas agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan maka penelitian ini dibatasi :

1. Subyek Penelitian

Siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Gatak tahun ajaran 2009 / 2010.

2. Obyek Penelitian

- a. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan discovery terpimpin dengan 3 metode yaitu eksperimen, demonstrasi dan ceramah.
- b. Hasil belajar biologi dibatasi pada aspek kognitif pada pokok bahasan Peran Manusia Didalam Pengelolaan Lingkungan.
- c. Membandingkan hasil belajar biologi siswa antara metode eksperimen, demonstrasi dan ceramah melalui pendekatan discovery terpimpin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka muncul permasalahan yang dirumuskan yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi dengan menggunakan pendekatan discovery terpimpin melalui 3 metode yaitu eksperimen, demonstrasi dan ceramah pada materi Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Gatak ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa biologi pada materi Peran Manusia Didalam Pengelolaan Lingkungan menggunakan

pendekatan discovery dipimpin melalui 3 metode yaitu eksperimen, demonstrasi dan ceramah pada siswa kelas VII Semester genap SMP Negeri 2 Gatak Tahun Ajaran 2009 / 2010.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Bagi siswa

Sebagai wahana pengetahuan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar biologi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya metode pembelajaran yang baik maka mampu mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.

3. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam memilih metode pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah.